

Volume 1 Nomor 2 April 2016

ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
1

NOMOR
2

SINTANG
NOVEMBER
2016

ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 1, NO 2, 2016

DAFTAR ISI

<p>Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2016/2017 Dessy Triana Relita, Yunita Astikawati, Egidia Siwandari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	64-74
<p>Pengaruh Pendekatan Chemo-Entrepreneurship dan Media Edutainment Terhadap Kemampuan Mendeteksi Peluang Bisnis Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Anna Marganingsih, Salniyati Salniyati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	75-84
<p>PENGARUH Penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi Kelas VII (Studi Eksperimen Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh Tahun Pelajaran 2014/2015) Yulia Suriyanti, Rusmi Afti Eglesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	85-94
<p>Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 Emilia Dewiwati Pelipa, Sawalidah Sawalidah STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	95-102
<p>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Ketenagakerjaan Dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah Sintang Avelius Dominggus Sore, Eti Ruspaja STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p>	103-110

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI KONSEP KEGIATAN POKOK EKONOMI
DI KELAS VII SMP NEGERI 07 DEDAI**

Emilia Dewiwati Pelipa, Sawalidah

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Email: pelipaemilia@gmail.com

***Abstract** The research objective was to determine the effect of the use of audio-visual media on student learning outcomes in the subject matter concept of economic activity (experimental studies in class VII SMP Negeri 07 Dedai the academic year 2015/2016). The design of this experimental research study design form quasi exsperiment Nonequivalent Control Group Design. The study was conducted in classes VIIa as control class and the class as a class VIIB eksperimen. Dari result of this study is the control class obtained a mean value of learning at 50.75 with a standard deviation = 10.66. While the experimental class learning outcomes obtained a mean value of 55.35 with a standard deviation = 14.14. So the average student learning outcomes experimental class taught using audio-visual media is higher in compare learning results using conventional methods. From t-test analysis can be a value at $t < t$ table ie 21.4953 < 2.00488 significantly < 0.05. It can be concluded there are significant differences in learning outcomes between the experimental class and control class.*

Keywords: Audio Visual Media and Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep kegiatan pokok ekonomi (studi eksperimen di kelas VII SMP Negeri 07 Dedai tahun pelajaran 2015/2016). Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *quasi exsperiment design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan di kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen. Dari hasil penelitian ini yaitu kelas kontrol didapat nilai rerata belajar sebesar 50,75 dengan standar deviasi = 10,66. Sedangkan pada kelas eksperimen didapat nilai rerata hasil belajar sebesar 55,35 dengan standar deviasi = 14,14. Jadi rerata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media audio visual lebih tinggi di bandingkan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional. Dari analisis uji-t di dapat nilai t hitung < t tabel yakni 21,4953 < 2,00488 dengan signifikan < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: Media Audio Visual Dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang paling utama. Siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya, begitu pula guru mengharapkan hal yang sama dalam mengajar dengan tujuan mendapatkan hasil yang optimal. Kemampuan dan kesungguhan siswa dalam menyerap pelajaran dan pengetahuan yang baik akan memberikan suatu keberhasilan dalam belajar. Karena itu, dalam pembelajaran IPS Terpadu siswa dituntut untuk aktif dalam mencari informasi, sedangkan guru lebih banyak berfokus pada pendekatan pembelajaran yang tepat guna membantu siswa mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Abdurrahman (dalam Jihad dan Haris, 2013:14), “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar siswa memiliki hubungan erat dengan cara atau proses pelaksanaan belajar mengajar. Sebab keberhasilan proses belajar mengajar adalah metode dan strategi yang digunakan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam semua mata pelajaran dimana salah satunya adalah mata pelajaran IPS Terpadu. Proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu

metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat belajar, meningkatkan kemampuan intelektual, keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Media audio visual adalah “media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua” (Djamarah dan Zain, 2013:124). Media audio visual terbagi lagi kedalam dua yaitu media audio visual diam dan audio visual gerak. Manfaat dari media audio visual ini adalah selain untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga membantu guru dalam pengembangan media pembelajaran, memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS Terpadu ketepatan dalam menggunakan media audio visual mampu menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar, dan siswa dapat lebih banyak

melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain. Selain itu penggunaan media audio visual dalam proses pengajaran membantu guru untuk memecahkan masalah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai. Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai diduga faktor yang mempengaruhi tingkat kognitif siswa adalah kurangnya minat belajar dan kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat penyampaian materi, siswa kurang aktif di dalam proses pembelajaran lebih banyak bermain, malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan malas membaca.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan bentuk eksperimen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*.

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 7 Dedai sebagai tempat pengambilan data. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII. Subjek populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Dedai. Menurut Arikunto (2010:173), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Selanjutnya menurut Riduwan (2007:54) populasi adalah, "Objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian". Kelas VII yang terdiri dari dua kelas yaitu VIIA dan VIIB yang pengambilan sampelnya dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini yaitu:

- a. Kelas VIIA sebagai kelas kontrol yang tidak diterapkan media audio visual dengan jumlah 28 siswa.
- b. Kelas VIIB sebagai kelas eksperimen yang diterapkan media audio visual dengan jumlah 28 siswa.

Dalam penelitian ini kelas diasumsikan dalam keadaan homogen dengan pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang kelas yang sama, materi

berdasarkan kurikulum yang sama dan pembagian kelas bukan berdasarkan tingkat kepandaian siswa. Dalam proses untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data sebagai berikut: (a) lembar observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, 2011:76). (b) Soal tes yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 soal yang menggunakan program Anates V4. (c) Dokumentasi, Dokumen yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen berupa foto-foto dan arsip-arsip yang ada di lapangan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Analisis lembar observasi dengan menggunakan *Skala Guttman*. (b) Analisis Hasil tes dengan menggunakan beberapa uji diantaranya adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis data dan uji *indeks Gain Hake*.(c) Analisis hasil dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu data hasil tes kemampuan siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa media audio visual mampu memotivasi siswa untuk belajar, siswa lebih aktif hal ini ditunjukkan dari hasil belajar dan respon siswa. Maka data yang diperoleh pada rata-rata hasil belajar siswa pada materi konsep kegiatan pokok ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai antara tes awal *pre-test*, rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata kelas kontrol diperoleh $37,07 < 41,07$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua kelompok data tersebut, hal ini dapat dilihat pada selisih dari kedua rata-rata kelompok data tersebut yaitu 4 poin. Dapat diartikan bahwa nilai awal antar kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.
- b. Nilai tes akhir (*post-test*), rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata kelas kontrol diperoleh $55,35 \geq 50,75$. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai akhir antara kedua kelompok data tersebut. Perbedaan nilai akhir tersebut menunjukkan nilai akhir pada kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual pada materi konsep kegiatan pokok ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai akhir pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada

selisih dari kedua rata-rata kelompok data tersebut yaitu 4,6 poin.

Uji normalitas tes awal (*pre-test*) menggunakan *chi-kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji *chi-kuadrat* hitung berupa nilai signifikan adalah -11,5603 untuk kelas eksperimen dan -6,1322 untuk kelas kontrol dimana kedua angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan *chi-kuadrat* tabel yaitu 11,070. Data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas ndiperoleh hasil uji berupa F_{hitung} sebesar 1,90 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,90, artinya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, bearti data berdistribusi homogen. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian T_{hitung} sebesar 15,5642 kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,00488. Dengan demikian nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*) di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016.

Setelah dilakukan tes awal (*pre-test*), pembelajaran dilaksanakan dikedua kelas. Pembelajaran dilakukan tiga kali pertemuan dikelas eksperimen dengan menggunakan media Audio Visual,

sementara dikelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan dua kali pertemuan.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa maka dilakukan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. uji normalitas data menggunakan uji *chi-kuadrat* hitung dengan kelas eksperimen diperoleh -15,7484 dan 10,7468 untuk kelas kontrol. Kemudian dibandingkan dengan *chi-kuadrat* tabel sebesar 11,070. Data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil uji berupa F_{hitung} sebesar 1,32 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,90, artinya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, bearti data berdistribusi homogen, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 21,4953 kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,00488. Dengan demikian $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $21,4953 \geq 2,00488$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*) di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kemudian untuk melihat perbedaan hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%. Diperoleh nilai T_{hitung} sebesar

71,1284 kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,05183. Dengan demikian $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $71,1284 \geq 2,05183$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol, peneliti menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%. Diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 37,6653 kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,05183. Dengan demikian $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $37,6653 \geq 2,05183$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelas kontrol di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan penilaian hasil observasi guru yang dilakukan 2 kali pertemuan dari 14 indikator dengan jumlah siswa 28 orang mendapatkan rata-rata hasil 100% dengan kriteria sangat baik. sedangkan penilaian hasil observasi siswa yang dilakukan 2 kali pertemuan, masing-masing kedua kelas mendapatkan hasil yang berbeda. Untuk kelas eksperimen dua kali pertemuan mendapatkan rata-rata nilai

100% sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata nilai 94,44%. Sementara kedua kelas tersebut berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama sedangkan dilihat dari kualitasnya lebih baik kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa media Audio Visual digunakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi konsep kegiatan pokok ekonomi dikelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan sub-sub masalah yang telah dipaparkan pada bab I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*) di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan hasil t-hitung sebesar 15,5642 dan t-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,00488; Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*) di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07

Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan hasil t; Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan hasil t-hitung sebesar 71,1284 dan t-tabel pada taraf signifikan $\alpha= 5\%$ sebesar 2,05183; Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelas kontrol di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan hasil t-hitung sebesar 37,6653 dan t-tabel pada taraf signifikan $\alpha=5\%$ sebesar 2,05183; Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh indeks gain hake 0,29 pada kelas eksperimen dengan kriteria rendah dan 0,16 pada kelas kontrol pada kriteria sangat rendah; Aktivitas siswa terhadap penggunaan media audio visual di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 mendapatkan pengaruh yang positif. Hal tersebut terlihat dari hasil keseluruhan lembar observasi siswa diperoleh jawaban dengan rata-rata 100%. Angka tersebut

menunjukkan pada kriteria persentase dengan kategori sangat baik.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut: Guru diharapkan dapat menggunakan media Audio Visual pada pembelajaran IPS Terpadu, khususnya pada materi konsep kegiatan pokok ekonomi. Karena media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu memancing kembali ingatan siswa saat tes akhir berlangsung; Bagi siswa penggunaan media audio visual membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu, dengan menggunakan media ini dalam proses belajar mengajar siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru; Untuk kepala sekolah diharapkan dalam pembelajaran lain dapat digunakan juga media pembelajaran yang serupa yakni memiliki konsep pembelajaran yang variatif serta praktis dan tidak hanya sebatas konvensional yang biasa dan itu-itu saja, sehingga diharapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar mengajar jadi siswa tidak cepat merasa bosan dalam memahami materi yang dipelajari disekolah salah satunya adalah dengan media audio visual; Perlu adanya penelitian lanjutan untuk menganalisis tentang penerapan media

Audio Visual dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa agar dapat memberi kontribusi yang lebih positif dalam pemilihan pendekatan pembelajaran dalam paradigma para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B. S dan Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad dan Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta